

Tafsîr Maudhû'î Perspektif Ibnu Al-Qayyim: Studi Komparatif Al-Tafsîr Al-Qayyim, Badâ'i' Al-Tafsîr, Dan Al-Dhau' Al-Munir 'alâ Al-Tafsîr

Rahendra Maya¹, Muhammad Fadilah Alfarisi², Syaeful Rokim³, Muhammad Naji Bulloh⁴

^{1,3,4} Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah, Bogor, Indonesia

² Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia

E-mail: rahendra.maya76@gmail.com¹; mfadilalf@gmail.com²;

syaeful8405@gmail.com³; mnajib.9193@gmail.com⁴

Submitted : 15 – 06 – 2023 Accepted : 14 – 12 -2023 Published : 30 – 12 – 2023

Abstract

This research article aims to thematically describe Ibnu Al-Qayyim's interpretation of the verses and letters of the Qur'an (maudhu'i) and analyze it from his works. This research uses a qualitative-comparative method with a library study approach and uses a thematic interpretation method (maudhu'i) which is descriptive in nature with data collection techniques using literature and documentation sources, while the analysis technique uses qualitative-interpretative content analysis. By introducing the three collectors' works, examining Ibnu Al-Qayyim's interpretation in them, and comparing the three, both in terms of similarities and differences; It can be concluded that Ibnu Al-Qayyim really proved himself as a commentator who used many thematic interpretation methods (maudhu'i) in his various works. The results of the research in this article also provide implication for the feasibility of Ibnu Al-Qayyim's thematic interpretation as an object of scientific research, including through his three collector's books.

Keywords: *Ibnu Al-Qayyim; Interpretation Book; Thematic Interpretation*

Abstrak

Artikel penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interpretasi Ibnu Al-Qayyim secara tematis terhadap ayat-ayat dan surat-surat Al-Qur'an secara tematis (*maudhû'î*) dan menganalisisnya dari karya-karyanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-komparatif dengan pendekatan studi pustaka dan dengan menggunakan metode tafsir tematik (*maudhû'î*) yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan sumber-sumber literatur dan dokumentasi, sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis isi secara kualitatif-interpretatif. Dengan mengintroduksi ketiga karya kolektor, mengkaji interpretasi Ibnu Al-Qayyim di dalamnya, dan mengkomparasikan ketiganya, baik dalam similaritas maupun disparitasnya; dapat disimpulkan bahwa Ibnu Al-Qayyim benar-benar membuktikan dirinya sebagai seorang mufasir yang banyak menggunakan metode tafsir tematik (*maudhû'î*) dalam berbagai karyanya. Hasil penelitian dalam artikel ini sekaligus memberikan implikasi terhadap kelayakan interpretasi tematis Ibnu Al-Qayyim untuk menjadi objek penelitian ilmiah, termasuk melalui tiga kitab kolektornya.

Kata kunci: Ibnu Al-Qayyim, Kitab Tafsir, Tafsîr Maudhû'î

A. PENDAHULUAN

Ibnu Al-Qayyim merupakan salah seorang ulama ensiklopedis dan multi talenta yang sangat produktif berkarya dalam berbagai disiplin keilmuan yang bahkan melebihi para ulama spesialisasi di bidangnya;¹ hingga membuatnya dikenal di kalangan umat muslim sebagai salah satu ulama yang banyak dirujuk pemikiran dan karyanya.² Karya-karya Ibnu Al-Qayyim telah menghiasi khazanah keilmuan dan perpustakaan di dunia Islam; di mana popularitas kepakarannya antara lain meliputi bidang tafsir, hadits, fikih, ushul fikih, nahwu dan ilmu alat lainnya, tasawuf, kalam, dan pengobatan³ serta piawai dalam bidang-bidang keilmuan lainnya yang membuatnya dikenal sebagai cendekiawan pembaharu dan ulama mujtahid yang anti taklid.⁴

Di antara bidang keilmuan yang diakui kepakarannya pada diri Ibnu Al-Qayyim sekaligus yang melambungkan popularitas kepiawaian personalnya adalah bidang tafsir dan 'Ulumul Qur'an, sehingga ia pun terkenal sebagai ahli tafsir (*mufassir*) dan cendekiawan Al-Qur'an.⁵ Beberapa karya bernuansa tafsir dan berkaitan dengan 'Ulumul Qur'an telah disusunnya hingga kemudian menarik atensi para ulama dan peneliti untuk mengkaji dan menjadikannya sebagai objek penelitiannya.

Walaupun pakar dalam bidang tafsir Al-Qur'an, Ibnu Al-Qayyim sendiri tidak memiliki satu karya pun yang secara khusus menginterpretasi penafsiran Al-Qur'an secara utuh, namun ia mengkaji tafsir Al-Qur'an dengan menginterpretasi ayat-ayat dan

¹ Nur Kholis, "Pemikiran Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah Tentang Kritik Matan Dan Metode Memahami Hadis Ta'arud," *Dirosat: Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (2021): 3–4.; Muhammad Nuruddin, "Pengaruh Pemikiran Ibn Qayyim Di Bidang Hadis Terhadap Pola Berpikir Rasional Umat Islam Di Masa Modern," *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 3, no. 2 (2018): 155.; Bakr ibn 'Abd Allâh Abû Zaid, "Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: Hayâtuhu, Âtsâruhu, Mawâriduhu" Riyadh: Dâr Al-Âshimah, (1443), 51.; 'Abd Al-Rahmân Al-Nihlâwî, "Ibn Qayyim Al-Jauziyyah: Dirâsah Maudhû'iyah Tahliyyah Tarbawiyah". Damaskus: Dâr Al-Fikr dan Dâr Al-Fikr Al-Mu'âshir Beirut, (1991), 25.; Shâlih Ahmad Al-Syâmî, "Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: Al-Dâ'iyah Al-Mushlih Wa Al-Âlim Al-Maushû'î". Damaskus: Dâr Al-Qalam, (2008), 43–44.

² Ananda Octavianie Fadilla, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, "Konsep Akhlak Bagi Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah," *AS-SABIQUN* 4, no. 3 (2022): 575–87.

³ Muhammad Rasyid Ridlo and Muhajirin Muhajirin, "Gagasan Maqashid Syariah Dan Ekonomi Syariah Dalam Pandangan Imam Ibnu Taimiyah Dan Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah," *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2022): 77.; Deki Ridho Adi Anggara, Muh Makhrus Ali Ridho, and Zayyan Aji Suryanegara, "Aspek-Aspek Perumpamaan Munafik Dalam Al-Qur'an Menurut Ibn Qayyim Al-Jauziyyah (Dirâsah Maudhû'î)," *Akademika* 16, no. 2 (2022): 141.

⁴ Asrul Hamid and Dedisyah Putra, "The Existence of New Direction in Islamic Law Reform Based on The Construction of Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah's Thought," *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 20, no. 2 (2021): 250–251.

⁵ Syifâ' Sa'dânî, "Juhûd Ibn Al-Qayyim Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Min Khilâl Tafsîrihi Al-Qayyim". Universitas Echahid Hamma Lakhdar El-Oued, (2020): i. dan Badriyatus Shoolihah, "Penafsiran Ibnu Qayyim Tentang Al-Mu'awwidzatain Dalam Kitab At-Tafsir Al-Qayyim," *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 2, no. 2 (2020): 52.

surat-surat tertentu yang tersebar dalam berbagai karyanya⁶ secara tematik (*maudhû'i*). Oleh karena itu, tidak mengherankan bila ada yang salah mengklaim bahwa karya tafsir Ibnu Al-Qayyim adalah kitab *Al-Tibyân fî Aqsâm Al-Qur'ân*,⁷ bahkan ada yang menarasikannya dengan judul dan sebagai *Tafsir Al-Qur'ân Al-Hakîm* atau *Tafsir Al-Qur'ân Al-Karîm*.⁸ Realitas seperti ini merupakan hal biasa yang lumrah dan wajar, bukan sebuah aib atau cacat yang mencederai kepakaran seorang alim.⁹

Saat ini telah terbit dan dipublikasikan secara luas kitab tafsir yang secara tidak langsung disandarkan kepada Ibnu Al-Qayyim, yaitu kitab *Al-Tafsir Al-Qayyim li Al-Imâm Ibn Al-Qayyim*, *Badâ'i' Al-Tafsir: Al-Jâmi' li Mâ Fassarahu Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah*, dan *Al-Dhan' Al-Munir 'alâ Al-Tafsir*. Ketiga kitab merupakan karya yang mengoleksi penafsiran dan interpretasi Ibnu Al-Qayyim terhadap ayat-ayat dan surat-surat Al-Qur'an secara tematis (*maudhû'i*) yang terdapat dalam berbagai karyanya.

Di antara penelitian yang pernah dilakukan yang mengungkap sosok Ibnu Al-Qayyim sebagai mufasir dan menganalisis corak penafsirannya. *Pertama*, penelitian general yang berupaya mengkaji interpretasi penafsiran Ibnu Al-Qayyim secara general, baik dalam aspek umum maupun dalam satu aspek tertentu. Antara lain berupa penelitian yang dilakukan oleh Shabrî Al-Mutawallî (2002), Zaglul Fitriani Djalal (2012), Hafizzullah (2018), Syifâ' Sa'dânî (2020), dan Deki Ridho Adi Muh. Anggara, Makhrus Ali Ridho, dan Zayyan Aji Suryanegara (2022). *Kedua*, penelitian yang berusaha mengkaji penafsiran Ibnu Al-Qayyim dalam salah satu karya kolektornya. Di antaranya adalah artikel penelitian yang ditulis oleh Badriyatus Shoolihah (2018) yang menyorot penafsiran Ibnu Al-Qayyim dalam kitab *Al-Tafsir Al-Qayyim*. *Dan ketiga*, penelitian yang mengomparasikan penafsiran Ibnu Al-Qayyim dalam dua karya kolektornya. Penelitian model ini antara lain telah dilakukan oleh Roma Wijaya dan Satria Tenun Syahputra (2023), yang mengomparasikan penafsiran Ibnu Al-Qayyim dalam dua karya kolektornya, yaitu kitab *Al-Tafsir Al-Qayyim* dan *Badâ'i' Al-Tafsir*.

⁶ Hafizzullah Hafizzullah, "Metode Penafsiran Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah," *Jurnal Ulunnuba* 7, no. 1 (2018): 68. dan Sa'dânî, "Juhûd Ibn Al-Qayyim Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Min Khilâl Tafsîrihi Al-Qayyim.": i-ii.

⁷ Abdul Muhaimin, "Perspektif Baru Metode Dan Aliran Tafsir Ibn Qayyim," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 2, no. 2 (2019): 143.

⁸ Zaglul Fitriani Jalal, "Metode Penafsiran Ibn Qayyim Dalam Tafsir Al-Qur'ân Al-Hakîm," *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 2, no. 1 (2012): 83.

⁹ Hasan ibn 'Awwâd ibn Bilâl Al-'Aufî, "T'jâz Al-Qur'ân Al-Karîm 'Inda Ibn Al-Qayyim, Riyadh: Kursî Al-Qur'ân Al-Karîm Wa 'Ulûmihi (Chair of Qur'anic Sciences)" *Jâmi'ah Al-Malik Su'ûd*, n.d. (1436 H), 59.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki similaritas dan disparitasnya tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang juga dijadikan sebagai referensi dalam penulisannya. Aspek similaritasnya adalah dalam sosok tokoh dan corak penafsiran tematisnya (*maudhû'î*) serta dalam dua karya kolektornya. Sedangkan disparitasnya, bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) berupa komparasi terhadap tiga kitab kolektor yang menghimpun interpretasi Ibnu Al-Qayyim, terutama kitab *Al-Dhau' Al-Munîr* di mana sepanjang penelusuran belum ditemukan penelitian yang dilakukan terhadapnya. Perbedaan lainnya adalah berupa introduksi tiga kitab kolektor dan penelusuran sumber interpretasi Ibnu Al-Qayyim dalam karya-karyanya secara faktual.

Sesuai dengan rasionalitas di atas, artikel ini mengkaji interpretasi penafsiran Ibnu Al-Qayyim dalam tiga kitab kolektornya yang belum banyak mendapatkan atensi penelitian, terlebih dengan mengkomparasikan ketiganya; di mana karya ketiga yaitu *Al-Dhau' Al-Munîr* sendiri kurang begitu populer dan belum mendapatkan atensi yang memadai sebagai sebuah diskursus pengkajian dan dalam ruang penelitian.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif komparatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif, terutama dalam mendeskripsikan hakekat tafsir *maudhû'î* dan profil singkat Ibn Al-Qayyim serta dalam mendeskripsikan ketiga karya kolektor yang menjadi sumber primer dan kemudian mengkomparasikannya. Teknik pengumpulan data menggunakan sumber-sumber literatur dan studi dokumentasi. Sumber sekundernya adalah berbagai artikel jurnal dan kitab-kitab atau karya buku, serta sumber/dokumen literatur lainnya yang terkait. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis isi (*content analysis*) secara kualitatif-interpretatif dan tematis (*maudhû'î*), terutama dalam menganalisis karakteristik ketiga karya kolektor, baik dalam similaritas persamaan maupun disparitas perbedaannya.

Oleh karena itu, langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, menentukan tema dan focks penelitian, yaitu tentang tiga karya kolektor yang menghimpun interpretasi Ibnu Al-Qayyim terhadap ayat dan surat Al-Qur'an.

Kedua, mengumpulkan sumber-sumber data penelitian dan menyeleksi, baik data primer maupun sekunder, terutama memilih yang terkait dengan tema penelitian, baik langsung maupun tidak langsung. Sumber primernya adalah kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim li Al-Imâm Ibn Al-Qayyim*, *Badâ'i' Al-Tafsîr: Al-Jâmi' li Mâ Fassarahu Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah*, dan *Al-Dhau' Al-Munîr 'alâ Al-Tafsîr*.

Ketiga, mengkaji dan menelaah sumber data yang telah dikumpulkan tersebut, terutama yang berasal dari tiga karya kolektor yang menjadi sumber primer kemudian memaparkannya secara deskriptif dalam pembahasan penelitian.

Keempat, menganalisis pembahasan tiga karya kolektor yang menjadi sumber primer secara interpretatif-kualitatif berupa introduksi dan sumber referensinya dalam karya-karya Ibnu Al-Qayyim serta penelitian yang terkait dengannya.

Kelima, mengomparatisikan tiga karya kolektor interpretasi Ibnu Al-Qayyim, baik dalam similaritas maupun disparitasnya.

Keenam, menyimpulkan pembahasan penelitian dan analisisnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakekat *Tafsîr Maudhû'i*

Sebagai sebuah frasa, *tafsîr maudhû'i* terdiri dari dua term yang menyusunnya menjadi satu kesatuan makna, yaitu term *tafsîr* dan *maudhû'i*. *Tafsîr* secara etimologis berarti menjelaskan dan menyingkap serta menampakkan dan menerangkan makna yang abstrak. Sedangkan secara terminologis, *tafsîr* adalah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafaz-lafaz Al-Qur'an, petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri maupun ketika tersusun, dan makna-makna yang memungkinkan baginya ketika tersusun serta hal lainnya yang melengkapi dan berkaitan dengannya.¹⁰ Adapun *maudhû'i*, secara etimologis berasal dari bahasa Arab *maudhû'* yang memiliki arti diletakkan, ditaruh, dan yang dihantarkan.¹¹ Oleh karena itu, secara general *tafsîr*

¹⁰ Anwar Taufik Rakhmat and Aam Abdussalam, "Metode Tafsir Maudhu'i Dan Hermeneutika Dalam Kajian Tafsir Al-Quran," *Mawriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2022): 193–194.; M Agus Yusron, "Memahami Tafsir Dan Urgensinya," *Zad Al-Mufassirin* 4, no. 1 (2022): 63–64.; Rahendra Maya, Muhammad Sarbini, and Muhammad Fadilah Alfari, "Strategi Implementasi Moderasi Beragama Perspektif 'Alî Muhammad Al-Shallâbî: Dalam Mata Kuliah Tafsir Tarbawi Di STAI Al-Hidayah Bogor," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 03 (2023): 2322. dan; Sidiq Samsi Tsauri, Ahsin Sakho Muhammad, and Adha Saputra, "Corak Tafsir Balaghi (Studi Analisis Tafsir Al-Kasyaf 'An Ghawamidh At-Tanzil Wa 'Uyun Al-Aqawil Fî Wujuh At-Ta'Wil Karya Abu Al-Qasim Az-Zamakhsyari)," *Zad Al-Mufassirin* 3, no. 1 (2021): 3.

¹¹ Asmadin Asmadin et al., "Kontribusi Tafsir Maudhu'i Dalam Kajian Konseling Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 4794.; dan Zuman Malaka, "Sekilas Tentang Tafsir Maudhu'i," *Jurnal Keislaman* 5, no. 1 (2022): 96–97.

maudhû'î merupakan proses pengumpulan beberapa ayat Al-Qur'an secara integral sebagaimana histori kehadirannya yang berfokus pada satu bahasan.¹²

Tafsîr maudhû'î umumnya memiliki dua varian model. *Pertama*, kajian mengenai satu surat secara utuh dengan menjelaskan maksudnya baik yang masih bersifat umum maupun khusus, menjelaskan kaitan dari berbagai masalah terhadap masalah-masalah yang lain, sehingga tampak maksud dari keseluruhan surat tersebut dengan pembahasan yang utuh dan cermat. *Kedua*, kajian dengan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membicarakan masalah yang sama, menyusun, dan meletakkan dalam satu tema bahasan, selanjutnya ditafsirkan dengan metode *maudhû'î*.¹³ Sedangkan menurut Mushthafâ Muslim, terdapat satu model varian lain dari *tafsîr maudhû'î* sebagai pengembangan varian pertama, dengan menjadikan tema atau tujuan utama dalam satu surat secara utuh sebagai satu-satunya objek penelitian. Contoh karya model varian ini adalah kitab *Fî Zhilâl Al-Qur'ân* karya Sayyid Quthb serta dua kitab karya Ibrâhîm Zaid Al-Kîlânî yang berjudul *Tashawwur Al-Ulûhiyyah ka Mâ Ta'ridhuhu Sûrah Al-An'âm* dan *Ma'rakah Al-Nubuwwah ma'a Al-Musyrikîn: Qadhiyyah Al-Risâlah ka Mâ Ya'ridhuhâ Sûrah Al-An'âm wa Bayyanahâ Al-Qur'ân Al-Karîm*.¹⁴

Tafsîr maudhû'î merupakan istilah kontemporer dan masih terbilang baru serta sebagai salah satu bidang penelitian yang baru di mana para ulama dan mufasir kontemporer memakai metode ini untuk memahami dan mendalami Al-Qur'an,¹⁵ terutama dikhususkan untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan yang semakin kompleks dan rumit yang menawarkan sekaligus meneruskan peran yang berkembang dalam kehidupan manusia supaya mendapatkan bimbingan ke arah yang lebih baik sesuai skema dan sasaran diturunkannya Al-Qur'an,¹⁶ sehingga memiliki signifikansi dan urgensi yang sangat penting.¹⁷

¹² Adi Pratama Awadin and Asep Taopik Hidayah, "Hakikat Dan Urgensi Metode Tafsir Maudhu'i," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 4 (2022): 654.

¹³ Muslimin Muslimin, "Kontribusi Tafsir Maudhu'i Dalam Memahami Al-Quran," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 1 (2019): 79.; dan Lailia Muyasaroh, "Metode Tafsir Maudu'i (Perspektif Komparatif)," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 18, no. 2 (2017): 26.

¹⁴ Mushthafâ Muslim, "Mabâhith Fî Al-Tafsîr Al-Maudhû'î, Damaskus". Damaskus: Dâr Al-Qalam dan Dâr Al-Basyîr Jeddah, (2005), 28–29.

¹⁵ Dinni Nazhifah and Fatimah Isyti Karimah, "Hakikat Tafsir Maudhu'i Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 374.

¹⁶ Mohammad RiFat Al Banna and Moch Ihsan Hilmi, "Tafsir Maudhu'i Dan Ramifikasi Permasalahannya," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 2 (2022): 235–36.; dan Muhammad Faisal, "Pendekatan Tafsir Maudhu'i Dalam Metode Dakwah," *At-Tanzîr: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* 11, no. 1 (2020): 149.

¹⁷ Aisyah, "Signifikansi Tafsir Maudhu'i Dalam Perkembangan Penafsiran Al-Qur'an," *Jurnal Tafsire* 1, no. 1 (2013): 28.; dan Rahendra Maya et al., "Metodologi Tafsir Maudhu'i Perspektif Al-Sa'di Dalam Taisir Al-Lathif Al-

Metode *maudhû'î* hingga saat ini dianggap paling baik dan sesuai dengan tuntutan zaman. Pembahasannya yang menyeluruh dari berbagai segi memungkinkan metode ini dalam pemecahan masalah secara tuntas, terutama jika penggarapannya dilakukan oleh ahli dalam bidang yang ditafsirkan, atau gabungan dari ahli-ahli untuk melihat berbagai segi sebelum menyimpulkannya;¹⁸ sehingga dapat menampung pemikiran-pemikiran baru dalam penafsiran Al-Qur'an, terutama dalam memberikan penjelasan terhadap beragam keilmuan modern saat ini.¹⁹

Melihat objek realitas dalam berbagai karya *tafsîr maudhû'î* yang dihasilkan dan rasionalitas urgensinya, dengan tanpa menolaknya sebagai studi atau kajian baru yang bermanfaat, Musâ'id ibn Sulaimân Al-Thayyâr²⁰ mengapresiasi dan sekaligus memberikan saran agar tidak menamakannya sebagai *tafsîr maudhû'î* namun sebagai *studi-studi Al-Qur'an tematis* atau *studi tematis Al-Qur'an (maudhû'ât Qur'âniyyah)*. Hal ini karena kajian yang dihasilkan berupa berbagai faedah dan konklusi pemecahan beragam masalah (*al-fawâ'id wa al-istinbâthât*), bukan tafsir murni yang merupakan interpretasi dari makna Al-Qur'an (*bayân ma'nâ Al-Qur'ân*). Kemudian dalam prosesnya, penelitian yang dilakukan tidak semata hanya didasarkan kepada Al-Qur'an, namun juga didukung oleh teks Al-Sunnah, pendapat para ulama, dan bahkan ilmu-ilmu lainnya. Karena itu, di Indonesia sebagian pengkaji mengemukakan bahwa studi Al-Qur'an merupakan studi yang meletakkan analisisnya pada aspek Al-Qur'an sebagai realitas, tidak hanya sebagai teks Ilahi, namun menjangkau berbagai penafsiran Al-Qur'an di masyarakat secara kultural, sehingga dinyatakan berbeda dengan 'Ulumul Qur'an.²¹

2. Profil Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah

Nama lengkapnya adalah Abû 'Abd Allâh (nama *kunyah* atau *family*) Syams Al-Dîn (gelar) Muḥammad Ibn Abî Bakr ibn Ayyûb ibn Sa'ad ibn Harîz ibn Makkî Zain Al-Dîn Al-Zur'î Al-Dimasqî Al-Hanbalî, lebih populer dan dikenal luas sebagai Ibn Al-Qayyim Al-

Mannan Fi Khulashah Tafsir Al-Qur'an (Karya Tafsir Kedua 'Abd Al-Rahman Ibn Nashir Al-Sa'Di), *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 8, no. 01 (2023): 132.

¹⁸ Muh Tulus Yamani, "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015): 278.

¹⁹ Ihsan Nursidik and Muhammad Erpian Maulana, "Tinjauan Kritis Terhadap Metode Tafsir Maudhu'i," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 4 (2021): 425.

²⁰ Musâ'id ibn Sulaimân ibn Nâshir Al-Thayyâr, "Maqâlât Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Wa Ushûl Al-Tafsîr". Riyadh: Dâr Al-Muhaddits dan www.tafsir.net. (1425 H), 242.

²¹ Rahendra Maya, "Kontribusi Studi 'Ulumul Qur'an Karya Ilmuwan Indonesia Di Perguruan Tinggi Dalam Rentang Tahun 2009-2020," *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 6, no. 1 (2022): 85.

Jauziyyah.²² Beliau lebih dikenal dengan nama Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah karena bapaknya, Abû Bakr ibn Ayyûb Al-Zur'î adalah seorang kurator (*qayyim*) yang menjadi pengurus sekaligus pengawas utama pada Madrasah Al-Jauziyyah di Damaskus dalam waktu yang cukup lama; sehingga anak-cucu keturunannya kemudian populer sebagai anak kurator Madrasah Al-Jauziyyah (*Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah*).²³ Ibnu Al-Qayyim lahir pada tanggal 7 Shafar tahun 691 H./1292 M. di Damaskus dan wafat pada malam hari waktu Isya pada tanggal 13 Rajab 751 H./1350 M. Jenazahnya dishalatkan di Masjid Jami' Al-Umawi pada pagi hari dengan diantar oleh ribuan pelayat yang sangat berduka atas kepergiannya.²⁴

Selain orang tuanya, di antara para guru Ibnu Al-Qayyim adalah Al-Syihâb Al-'Âbir Al-Nâbilisî, Sulaimân ibn Hamzah Al-Hâkim, Ibn 'Abd Al-Dâ'im, Syaraf Al-Dîn Ibn Taimiyyah, Al-Shafî Al-Hindî, Al-Majd Al-Harrânî, dan lainnya serta Syaikh Al-Islam Ibn Taimiyyah. Sedangkan di antara murid-muridnya selain kedua anaknya adalah Ibn Katsîr, Ibn Rajab, Al-Subkî Al-Syâfi'î, Muḥammad Al-Nâbilisî Al-Hanbalî, dan lainnya.²⁵

Menurut Bakr ibn 'Abd Allâh Abû Zaid secara eksplisit dalam karyanya yang berjudul *Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: Hayâtuhu, Âtsâruhu, Mawâriduhu*, Ibnu Al-Qayyim setidaknya telah menulis lebih dari 90-an karya yang menunjukkan kepakarannya dan produktifitasnya yang tinggi. Penelusuran Abû Zaid tersebut diperkuat oleh Hasan ibn 'Alî ibn Hasan Al-Hijâzî²⁶ dan Hasan ibn 'Awwâd ibn Bilâl Al-'Aufî²⁷ dalam penelitian ilmiah-akademiknya yang kemudian dipublikasikan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk buku.

Di antara karya Ibnu Al-Qayyim yang populer adalah kitab *Madârij Al-Sâlikîn fî Manâzil Iyyâka Na'budu dan Iyyâka Nasta'în, I'lâm Al-Muwaqqi'în 'an Rabb Al-'Âlamîn, Zâd Al-Ma'âd fî Hady Khair Al-'Ibâd*, dan *Miftâḥ Dâr Al-Sa'âdah wa Mansyûr Walâyah Ahl Al-'Ilm wa Al-Irâdah* serta karya-karya lainnya yang telah dicetak dan dipublikasikan dan

²² Zaid, "Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah Hayâtuhu, Âtsâruhu, Mawâriduhu.": 17.

²³ Zaid. 24-24.

²⁴ Al-Nihlâwî, "Ibn Qayyim Al-Jauziyyah Dirâsah Maudhû'iyah Tahliliyyah Tarbawiyah." 11 & 31; dan Anwar Shâlih Abû Zaid, "Manhaj Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Fî Al-Qawâ'id Al-Fiqhiyyah". Madinah: Al-Jâmi'ah Al-Islâmiyyah, n.d.(1428 H), 16 & 24.

²⁵ Al-Syâmî, "Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: Al-Dâ'iyah Al-Mushlih Wa Al-'Âlim Al-Maushû'î." 45-50.

²⁶ Hasan ibn 'Alî ibn Hasan Al-Hijâzî, "Al-Fikr Al-Tarbawî 'inda Ibn Al-Qayyim". Jeddah: Dâr Hâfizh, (1988), 46-53.

²⁷ Al-'Aufî, "T'jâz Al-Qur'ân Al-Karîm 'Inda Ibn Al-Qayyim, Riyadh: Kursî Al-Qur'ân Al-Karîm Wa 'Ulûmihi (Chair of Qur'anic Sciences)." 57-58.

yang masih berbentuk manuskrip tulisan tangan,²⁸ yang dapat ditemukan identifikasinya dalam pembahasan artikel berikutnya.

3. **Introduksi dan Analisis Kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim***

Al-Tafsîr Al-Qayyim li Al-Imâm Ibn Al-Qayyim (selanjutnya disebut *Al-Tafsîr Al-Qayyim*) adalah sebuah karya tafsir yang disusun dan dikoleksi oleh Muḥammad Uwais Al-Nadwî dari berbagai interpretasi Ibnu Al-Qayyim terhadap ayat dan surat Al-Qur'an dalam karya-karya yang telah dikaji dan ditelitinya, atas saran dari Al-Sayyid Sulaimân Al-Nadwî dan Al-Sayyid Abd Al-'Alî Al-Ḥasanî serta dengan mendapatkan bantuan moril dari Muḥammad Anîs Al-Nakrâmî, Muḥammad Ḥalîm 'Athâ, dan Al-Sayyid Abû Al-Ḥasan 'Alî Al-Ḥasanî,²⁹ hingga dapat dipublikasikan oleh Dâr Al-Kutub Al-'Ilmiyyah Beirut. Al-Nadwî sendiri sebagai kolektor menyatakan bahwa *Al-Tafsîr Al-Qayyim* dikoleksi dengan didasarkan kepada rasionalitas bahwa Ibnu Al-Qayyim termasuk mufasir langka yang interpretasi tafsirnya tersebar luas dalam berbagai karyanya dan banyak dinukil oleh para ulama dalam karya-karya mereka. Oleh karena itu, ia terinspirasi dan tergerak untuk mengoleksi interpretasi tafsir Ibnu Al-Qayyim dalam satu karya.

Dalam kata pengantarnya terhadap kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim*,³⁰ Muḥammad Ḥâmid Al-Faqî sebagai editor (*muḥaqqiq*) menyatakan bahwa kitab ini sangat berbobot walaupun isinya belum menghimpun seluruh kandungan Al-Qur'an. Ia juga menyatakan bahwa karya ini terbit berkat andil dua orang pengusaha Mekah yang populer, yaitu 'Abd Allâh Al-Dahlawî dan 'Ubaid Allâh Al-Dahlawî.

Berdasarkan penelusuran terhadap catatan kaki (*footnote*) yang terdapat dalam *Al-Tafsîr Al-Qayyim*, karya-karya Ibnu Al-Qayyim yang dijadikan referensi oleh Al-Nadwî dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Referensi dari Interpretasi Ibnu Al-Qayyim dalam *Al-Tafsîr Al-Qayyim*

NO	SURAT	REFERENSI
1	Al-Fâtihah [1]	<i>Madârij Al-Sâlikîn</i> (MS)
2	Al-Baqarah [2]	<i>Syifâ' Al-'Alîl</i> (SA), MS, <i>Al-Wâbil Al-Shayyib</i> (WS), <i>Ḥadî Al-Arwâḥ</i> (HA), <i>Jalâ' Al-Afhâm</i> (JA), <i>Badâ'i' Al-Fawâ'id</i> (BF), <i>I'lâm Al-Muwaqqi'in</i> (IM), <i>Miftâḥ Dâr Al-Sa'âdah</i> (MDS),

²⁸ 'Alî ibn Muhammad Al-'Umrân, "Al-Jamî' Li Sirah Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah Min Khilâl Sittah Qurân". Riyadh: Dâr Athâ'ât Al-'Ilm dan Dâr Ibn Hazm, (2021).; Muhammad 'Uzair Syams, "Mu'allafât Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: Nusakhuhâ Al-Khaththiyyah Wa Thaba'âtuhâ" (Riyadh: Dâr Athâ'ât Al-'Ilm dan Dâr Ibn Hazm, 2021), 144–148.; dan Bakr ibn 'Abd Allâh Abû Zaid, "Al-Taqrîb Li 'Ulum Ibn Al-Qayyim". Dâr Al-'Âshimah, n.d. (1436 H).

²⁹ Muhammad Uwais Al-Nadwî, "Al-Tafsîr Al-Qayyim Li Al-Imâm Ibn Al-Qayyim, Ed. Muhammad Ḥâmid Al-Faqî". Beirut: Dâr Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, (1987), 6.

³⁰ Al-Nadwî. 3.

		<i>Tuhfah Al-Wadûd</i> (TW), <i>Al-Fawâ'id</i> (F), <i>Tharîq Al-Hijratain</i> (THi), dan <i>Al-Thuruq Al-Hukmiyyah</i> (THu)
3	Âli 'Imrân [3]	WS, JA, BF, THu, <i>Ighâtsah Al-Lahafân</i> (IL), IM, SA, dan <i>'Uddah Al-Shâbirîn</i> (US)
4	Al-Nisâ' [4]	TM, THi, SA, dan MS
5	Al-Mâ'idah [5]	MS, MDS, SA, dan <i>Ijtimâ' Al-Juyûsy Al-Islâmiyyah</i> (IJI)
6	Al-An'âm [6]	MS, US, dan SA
7	Al-A'râf [7]	MDS, IM, dan <i>Raudhah Al-Muhibbîn</i> (RM)
8	Al-Anfâl [8]	MS, F, dan <i>Zâd Al-Ma'âd</i> (ZM)
9	Al-Taubah [9]	SA dan JA
10	Yûnus [10]	IM, BF, dan MS
11	Hûd [11]	MS, IM, dan MDS
12	Yûsuf [12]	IL, BF, RM, F, dan MDS
13	Al-Ra'd [13]	TW, IM, MDS, dan MS
14	Ibrâhîm [14]	IM
15	Al-Hijr [15]	F, BF dan MS
16	Al-Nahl [16]	IM, MDS, dan US
17	Al-Isrâ' [17]	MS, SA, dan <i>Al-Jawâb Al-Kâfi</i> (JK)
18	Al-Kahfi [18]	WS dan SA
19	Maryam [19]	HA
20	Thâhâ [20]	WS, BF, dan MDS
21	Al-Anbiyâ' [21]	F dan JA
22	Al-Hajj [22]	BF dan IM
23	Al-Mu'minûn [23]	HA dan <i>Al-Shawâ'iq Al-Mursalâh</i> (SM)
24	Al-Nûr [24]	WS, IJI, dan IM
25	Al-Furqân [25]	IM, MS, dan F
26	Al-Syu'arâ' [26]	IL dan MDS
27	Al-Naml [27]	BF dan THi
28	Al-Qashash [28]	MDS
29	Al-'Ankabût [29]	IM dan WS
30	Al-Rûm [30]	IM dan JK
31	Saba' [34]	SM
32	Fâthir [35]	THi
33	Yâsîn [36]	SA
34	Al-Shâffât [37]	JA
35	Shâd [38]	HA dan SM
36	Al-Zumar [39]	IM, BF, WS, HA, dan RM
37	Ghâfir [40]	SA
38	Fushshilat [41]	MDS dan JA
39	Al-Syûrâ [42]	MD, TW, dan HA
40	Al-Dukhân [44]	WS dan HA
41	Al-Jâtsiyah [45]	SA
42	Al-Ahqâf [46]	TW
43	Muhammad [47]	SA
44	Al-Hujurât [49]	MS, IM, dan <i>Al-Tibyân fî Ahkâm Al-Qur'ân</i> (TAQ)
45	Qâf [50]	F
46	Al-Dzâriyât [51]	JA
47	Al-Thûr [52]	HA
48	Al-Najm [53]	MS, HA, RM, dan IL
49	Al-Rahmân [55]	BF dan HA
50	Al-Wâqi'ah [56]	HA, BF, dan MS
51	Al-Hadîd [57]	MS dan IJI

52	Al-Mujâdilah [58]	BF
53	Al-Shaff [61]	SA
54	Al-Jumu'ah [62]	IM
55	Al-Munâfiqûn [63]	JA
56	Al-Taḥrîm [66]	SM dan IM
57	Al-Qalam [68]	US
58	Al-Muzzammil [73]	MS
59	Al-Muddatstsir [74]	MS dan IM
60	Al-Qiyâmah [75]	MDS
61	Al-Naba' [78]	HA
62	Al-Takwîr [81]	BF
63	Al-Muthaffifîn [83]	JK, SA, dan HA
64	Al-Insyiqâq [84]	TW
65	Al-Thâriq [86]	TW
66	Al-Syams [91]	JK
67	Al-Dhuḥâ [93]	MS
68	Al-Takâtsur [102]	US
69	Al-Kâfirûn [109]	BF
70	Al-Falaq [113]	BF
71	Al-Nâs [114]	BF

Walaupun tidak mencakup seluruh surat dan ayat, dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa surat Al-Qur'an yang diinterpretasi Ibnu Al-Qayyim dalam *Al-Tafsir Al-Qayyim* berjumlah 71 surat. Sedangkan referensi dari karya-karya Ibnu Al-Qayyim yang digunakan oleh Al-Nadwî adalah sejumlah 20 karya.

Kepakaran Ibnu Al-Qayyim dalam bidang tafsir dan popularitas *Al-Tafsir Al-Qayyim* sebagai karya yang mengoleksi interpretasinya dalam berbagai karyanya yang dikoleksi oleh Al-Nadwî telah diakui dan tercantum dalam kitab ensiklopedi para mufasir yang berjudul *Mu'jam Al-Mufassirîn: Min Shadr Al-Islâm hattâ Al-'Ashr Al-Hâdhir*;³¹ sejajar dengan dengan para mufassir dan berbagai karyanya.

Beberapa peneliti di Indonesia menyimpulkan bahwa pola *Al-Tafsir Al-Qayyim* berorientasi sufistik karena kecenderungan orientasi Al-Nadwî sebagai kolektornya;³² atau karena orientasi Ibnu Al-Qayyim sendiri yang sering diklaim sebagai seorang sufi.³³

³¹ 'Âdil Nuwaihîdh, "Mu'jam Al-Mufassirîn: Min Shadr Al-Islâm Hattâ Al-'Ashr Al-Hâdhir". Beirut: Mu'assasah Nuwaihîdh Al-Tsaqâfiyyah, (1988), 503.

³² Roma Wijaya and Satria Tenun Syahputra, "Interpretation of Ibn Qayyim Al-Jauziyyah on Shifa in The At-Tafsir Al-Qayyim and Badâ'iut Tafsir: Analysis of Johanna Pink's Typology" 9, no. 1 (2023): 43–44..

³³ Jarman Arroisi, Rohmah Akhirul Mukharom, and Maulida'Izzatul Amin, "Sufistic Phsycoteraphy; Telaah Metode Psikoterapi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah," *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 2 (2021): 253–278.; Abdullah Abdullah, "Sang Juru Penyelamat Tasawuf (Pembelaan Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah Terhadap Tasawuf)," *Esoterik: Jurnal Akhlak Dan Tasawuf* 3, no. 2 (2017).; Arikhah Arikhah, "Reaktualisasi Pemikiran Ibn Qayyim Al-Jauziyyah Dalam Pengembangan Tasawuf," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 73–89.; dan Abd Al-'Azhîm 'Abd Al-Salâm Syaraf Al-Dîn, "Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: 'Ashruhu Wa Manhajuhu Wa Ârâ'Uhu Fî Al-Fiqh Wa Al-'Aqâ'id Wa Al-Tashawwuf?," Kuwait: Dar Al-Qalam, (1984).

Namun yang benar dan populer, secara general Ibn Al-Qayyim termasuk dari kalangan ulama Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah,³⁴ atau ulama salafî bermadzhab Hanbalî.³⁵ Kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim* telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh PT Darul Falah Jakarta dengan judul *Tafsir Ibnu Qayyim: Tafsir Ayat-ayat Pilihan*.³⁶ Di antara penelitian terhadap kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim* sebagai objeknya pernah dilakukan oleh Zaglul Fitriana Djalal, Badriyatus Shoolihah, Hafizullah, dan Roma Wijaya.

4. Introduksi dan Analisis Kitab *Badâ'i' Al-Tafsîr*

Setelah terbit kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim* yang disusun oleh Al-Nadwî, terbit karya semisal yang mengoleksi interpretasi Ibnu Al-Qayyim karyanya terhadap surat dan ayat Al-Qur'an yang disusun oleh Yusrî Al-Sayyid Muḥammad dengan judul *Badâ'i' Al-Tafsîr: Al-Jâmi' li Mâ Fassarahu Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah* (selanjutnya disebut *Badâ'i' Al-Tafsîr*). Kitab ini kemudian disempurnakan bobot keilmiahannya dengan diberikan editing dan akurasi oleh Shâlih Ahmad Al-Syâmî yang kemudian dipublikasikan oleh Dâr Ibn Al-Jauzî Damam, sekaligus sebagai usaha untuk mewujudkan harapan Ibnu Al-Qayyim yang pernah berkeinginan untuk memiliki sebuah karya tafsir.³⁷

Al-Syâmî sebagai akurator dalam pengantar *Badâ'i' Al-Tafsîr* mengemukakan bahwa karya ini disusun sebagai pelengkap usaha mulia dan karya berbobot yang telah dilakukan oleh Al-Nadwî sebelumnya dalam *Al-Tafsîr Al-Qayyim*,³⁸ dengan didasarkan kepada 32 referensi dari karya Ibn Al-Qayyim yang secara eksplisit disebutkan oleh kolektornya sendiri. Namun berdasarkan penelusuran peneliti, ada 2 karya yang tidak tercantum dalam *footnote*, yaitu kitab *Ighâtsah Al-Lahfân fi Ḥukm Thalâq Al-Ghadbân* dan *Al-Kâfiyah Al-Syâfiyah fi Al-Intishâr li Al-Firqah Al-Nâjiyah* serta terdapat 1 karya yang bukan karya Ibnu Al-Qayyim, yaitu kitab *Asmâ' Mu'allafât Ibn Taimiyyah* yang tiada lain merupakan guru utamanya dan tidak tercantum pula dalam *footnote*.

Tabel 2. Referensi Interpretasi Ibnu Al-Qayyim dalam *Badâ'i' Al-Tafsîr*

NO	SURAT	REFERENSI
1	Al-Fâtihah [1]	ZM, BF, F, <i>Al-Kalâm 'an Mas'alah Al-Simâ'</i> (KMS), SA, dan MS

³⁴ Shabrî Al-Mutawallî, "Manhaj Ahl Al-Sunnah Fi Tafsîr Al-Qur'ân Al-Karîm: Dirâsah Maudhû'iyah Li Juhûd Ibn Al-Qayyim Al-Tafsîriyyah". Kairo: Maktabah Zahrâ' Al-Syarq, (2002).

³⁵ Al-Sayyid Muhammad 'Alî Iyâzî, "Al-Mufasssîrûn: Hayâtuhum Wa Manhajuhum," Teheran: Mu'assasah Al-Thibâ'ah wa Al-Nasyr Wizârah Al-Tsaqâfah Al-Irsyâd Al-Islâmî. (1333 H). 184.

³⁶ Muhammad Uwais An-Nadwy, "Tafsir Ibnu Qayyim: Tafsir Ayat-Ayat Pilihan". Jakarta: PT Darul Falah, (2014).

³⁷ Yusrî Al-Sayyid Muhammad, "Badâ'i' Al-Tafsîr: Al-Jâmi' Li Mâ Fassarahu Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah. Ed. Shâlih Ahmad Al-Syâmî". Damam: Dâr Ibn Al-Jauzî, (1427 H), 13.

³⁸ Hafizullah, "Metode Penafsiran Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah." 67.

2	Al-Baqarah [2]	BF, F, SA, IL, IM, IJI, WS, HA, MDS, JK, SM, <i>Kitâb Al-Shalâh</i> (KS), <i>Al-Tibyân fi Aqsâm Al-Qur'ân</i> (TAQ), JA, TW, US, THi, <i>Al-Risâlah Al-Tabûkiyyah</i> (RT), <i>Tahdzîb Al-Sunan</i> (TS), <i>Ahkâm Ahl Al-Dzimmah</i> (AAD), RM, ZM, MS, <i>Hidâyah Al-Hayârâ</i> (HH), dan THu,
3	Âli 'Imrân [3]	BF, TW, US, MS, MDS, JA, SA, RM, KMS, THu, IL, IM, ZM, HA, RT, THi, SM, dan JK
4	Al-Nisâ' [4]	TW, IL, SA, MS, TS, BF, THi, RM, IM, ZM, SM, KMS, MDS, <i>Al-Rûh</i> (R), US, dan HH
5	Al-Mâ'idah [5]	RT, MDS, IJI, BF, IM, SA, HA, IL, THi, JK, MS, SM, KMS, THu, dan RM
6	Al-An'âm [6]	MS, BF, IM, MDS, THi, TW, RM, SA, US, JK, R, F, TAQ, SM, JA, HH, HA, WS, IL, dan ZM
7	Al-A'râf [7]	SM, RT, THi, BF, IL, MDS, SA, IM, KMS, TAQ, JA, JK, F, HA, MS, AAD, dan RM
8	Al-Anfâl [8]	ZM, MS, THi, IL, F, KMS, TAQ, IM, SA, WS, dan JK
9	Al-Taubah [9]	IL, SM, IM, THi, BF, AAD, TS, KMS, SA, ZM, RT, JA, F, HA, MS, JK, dan MDS
10	Yûnus [10]	SA, IM, SM, IL, BF, HA, THi, MS, IJI, F, MDS, R, AAD, dan SA
11	Hûd [11]	JK, US, SA, SM, MS, IM, BF, RM, dan IL
12	Yûsuf [12]	IL, RM, JK, ZM, BF, SM, MDS, IM, SA, dan F
13	Al-Ra'd [13]	MS, TW, JK, KMS, SM, WS, dan US
14	Ibrâhîm [14]	MS, WS, THi, IM, US, SA, BF, dan MDS
15	Al-Hijr [15]	SA, F, MS, HA, TAQ, BF, THi, dan ZM
16	Al-Nahl [16]	R, HA, IM, BF, SA, KS, SM, ZM, TW, THi, JK, MDS, IL, US, TAQ, JA, dan MS
17	Al-Isrâ' [17]	MS, BF, SA, MDS, JK, KMS, SM, IM, THu, THi, IL, ZM, F, dan R
18	Al-Kahfi [18]	US, MS, BF, IM, SA, WS, HA, JK, THi, AAD, IJI, dan MDS
19	Maryam [19]	BF, MDS, HA, KS, SM, dan SA
20	Thâhâ [20]	WS, RM, MS, BF, SA, SM, IL, TAQ, THi, IL, F, dan MDS
21	Al-Anbiyâ' [21]	SM, MS, MDS, <i>Al-Manâr Al-Munîf</i> (MM), US, THi, SA, F, IM, ZM, R, dan JA
22	Al-Hajj [22]	BF, MS, SM, IM, KS, HA, ZM, WS, AAD, SA, MDS, dan JA
23	Al-Mu'minûn [23]	JK, HA, TW, IM, SM, MDS, IL, dan US
24	Al-Nûr [24]	IL, ZM, MS, IM, RM, IJI, SA, RT, dan JA
25	Al-Furqân [25]	BF, SM, IL, RT, F, IM, MS, ZM, MDS, RM, JK, TW, US, dan JA
26	Al-Syu'arâ' [26]	JK, IL, dan THi
27	Al-Naml [27]	MDS, SA, MS, BF, dan THi
28	Al-Qashash [28]	SA, MDS, MS, SM, IM, BF, ZM, F, dan HA
29	Al-'Ankabût [29]	SA, ZM, IM, BF, MDS, WS, SM, HA, dan F
30	Al-Rûm [30]	<i>Al-Furûsiyyah</i> (Fu), KMS, IM, MDS, JK, SA, ZM, dan BF
31	Luqmân [31]	IL, HA, SM, IM, US, KMS, dan MM
32	Al-Sajdah [32]	SM, IJI, HA, R, dan ZM
33	Al-Ahzâb [33]	RM, RT, IL, SA, IM, ZM, WS, JA, BF, dan SM
34	Saba' [34]	BF, SM, MS, dan RT
35	Fâthir [35]	RM, ZM, JK, THi, R, IJI, SA, MS, F, dan US
36	Yâsîn [36]	TAQ, SA, SM, R, MS, dan IM
37	Al-Shâffât [37]	TAQ, SM, THi, IL, HA, JA, JK, BF, SA, MS, JA, dan THu
38	Shâd [38]	TAQ, BF, THi, IM, MS, MDS, ZM, IL, JK, HA, IJI, dan SM
39	Al-Zumar [39]	BF, TW, KMS, MS, R, IL, SA, JK, SM, R, WS, HA, dan RM

40	Ghâfir [40]	BF, JK, MS, SA, THi, dan MDS
41	Fushshilat [41]	IL, BF, MDS, JK, THi, RM, JA, IM, SA, dan F
42	Al-Syûrâ [42]	SM, MS, MDS, THi, BF, TAQ, F, R, TW, THu, IL, dan IJI
43	Al-Zukhruf [43]	SA, BF, SM, JK, AAD, dan MS
44	Al-Dukhân [44]	SA, HA, dan MS
45	Al-Jâtsiyah [45]	MS, SM, KMS, BF, dan THi
46	Al-Ahqâf [46]	SA, THi, ZM, dan BF
47	Muhammad [47]	SA, HA, IM, MS, dan KMS
48	Al-Fath [48]	BF, ZM, IM, SA, dan MS
49	Al-Hujurât [49]	SM, WS, MS, SA, dan BF
50	Qâf [50]	TAQ, ZM, MS, MDS, WS, dan F
51	Al-Dzâriyât [51]	SM, TAQ, JA, RT, MS, dan THi
52	Al-Thûr [52]	TAQ, HA, BF, SM, dan R
53	Al-Najm [53]	MS, TAQ, HA, KMS, R, F, SA, dan IL
54	Al-Qamar [54]	IM, JA, SA, dan HA
55	Al-Rahmân [55]	MDS, IM, BF, THi, RM, HA, dan JA
56	Al-Wâqî'ah [56]	HA, BF, RM, TAQ, THi, dan MDS
57	Al-Hadîd [57]	ZM, THi, MS, US, SA, JK, IJI, dan TAQ
58	Al-Mujâdilah [58]	SM, ZM, BF, AAD, dan IM
59	Al-Hasyr [59]	MS, ZM, THi, JK, dan WS
60	Al-Mumtahannah [60]	IL, AAD, ZM, dan BF
61	Al-Shaff [61]	SA, IL, dan THi
62	Al-Jumu'ah [62]	MDS, HH, dan TAQ
63	Al-Munâfiqûn [63]	THi, ZM, JA, dan WS
64	Al-Taghâbun [64]	THi, US, IL, dan MS
65	Al-Thalâq [65]	IL, ZM, MS, dan IM
66	Al-Tahrîm [66]	SM, TW, RM, MS, dan IM
67	Al-Mulk [67]	BF, SM, SA, F, dan IL
68	Al-Qalam [68]	TAQ, IL, THi, dan US
69	Al-Hâqqah [69]	MDS dan TAQ
70	Al-Ma'ârij [70]	BF, THi, US, MS, JK, SA, dan TAQ
71	Nûh [71]	F, WS, dan IL
72	Al-Jinn [72]	BF dan THi
73	Al-Muzzammil [73]	SA, MS, dan IM
74	Al-Muddatstsir [74]	IL, IM, TAQ, dan MS
75	Al-Qiyâmah [75]	TAQ, HS, SM, TAQ, dan MS
76	Al-Insân [76]	US, BF, RM, HA, dan TAQ
77	Al-Mursalât [77]	TAQ
78	Al-Naba' [78]	BF dan HA
79	Al-Nâzi'ât [79]	BF, TAQ, IL, dan MS
80	'Abasa [80]	IM
81	Al-Takwîr [81]	BF, JA, dan TAQ
82	Al-Infithâr [82]	JK
83	Al-Muthaffifîn [83]	MS, SA, JK, IL, HA, dan THi
84	Al-Insyiqâq [84]	TAQ dan BF
85	Al-Burûj [85]	BF dan TAQ
86	Al-Thâriq [86]	TAQ
87	Al-A'lâ [87]	SA, BF, dan RT
88	Al-Ghâsiyah [88]	MDS dan BF
89	Al-Fajr [89]	TAQ, US, MS, R, THi, dan MS
90	Al-Balad [90]	MDS dan TAQ
91	Al-Syams [91]	TAQ dan SM

92	Al-Lail [92]	TAQ
93	Al-Dhuhâ [93]	US, MS, dan TAQ
94	Al-Syarh [94]	KMS, JA, dan BF
95	Al-Tîn [95]	TAQ
96	Al-'Alaq [96]	MDS dan THi
97	Al-Qadr [97]	(lihat referensi Al-Dukhân 1-5)
98	Al-Bayyinah [98]	BF dan JK
99	Al-Zalzalâh [99]	ZM dan IM
100	Al-'Âdiyât [100]	TAQ
101	Al-Takâtsur [102]	F, US, dan IL
102	Al-'Ashr [103]	MDS, JK, KMS, dan TAQ
103	Al-Mâ'ûn [107]	MS dan THu
104	Al-Kâfirûn [109]	BF
105	Al-Nashr [110]	IM
106	Al-Masad [111]	AAD
107	Al-Ikhlâsh [112]	BF dan ZM
108	Al-Falaq [113]	BF
109	Al-Nâs [114]	BF

Dalam tabel 2, Yusrî Muḥammad sebagai kolektor *Badâ'i' Al-Tafsîr* berhasil menghimpun interpretasi dan penafsiran Ibnu Al-Qayyim terhadap 109 ayat berdasarkan 32 referensi dari karya Ibn Al-Qayyim. Dalam *footnote* kitab *Badâ'i' Al-Tafsîr*, Yusrî Muḥammad sebagai kolektor dan Al-Syâmî sebagai editor sekaligus akurator juga memberikan catatan referensi dari karya-karya ulama lain selain dari karya Ibnu Al-Qayyim. Dengan catatan ini ditambah dengan tampilan cetakan kitab yang bagus, *Badâ'i' Al-Tafsîr* dapat dinyatakan sebagai karya kolektor dari interpretasi Ibnu Al-Qayyim yang terbaik dan paling berbobot keilmiahannya, hingga artikel penelitian ini dilakukan.

Selain Iyâzî,³⁹ di antara penelitian terhadap kitab *Badâ'i' Al-Tafsîr* sebagai objeknya pernah dilakukan oleh Hafizullah serta penelitian kolaboratif oleh Deki Ridho Adi Anggara, Muh. Makhrus Ali Ridho, dan Zayyan Aji Suryanegara, dan penelitian Roma Wijaya dan Satria Tenun Syahputra.

5. Introduksi dan Analisis Kitab *Al-Dhau' Al-Munîr 'alâ Al-Tafsîr*

Al-Dhau' Al-Munîr 'alâ Al-Tafsîr (selanjutnya disebut *Al-Dhau' Al-Munîr*) adalah karya ketiga yang mengoleksi berbagai interpretasi penafsiran Ibnu Al-Qayyim yang disusun oleh 'Alî Al-Ḥamd Muḥammad Al-Shâlihî,⁴⁰ kemudian diterbitkan oleh Mu'assasah Al-Nûr Unaizah bekerja sama dengan Maktabah Dâr Al-Salâm Riyadh dalam 6 volume. Selain kekaguman terhadap kepakaran Ibnu Al-Qayyim dan telaah pembacaannya yang

³⁹ Iyâzî, "Al-Mufassirûn: Hayâtuhum Wa Manhajuhum." 184-191.

⁴⁰ 'Alî Al-Ḥamd Muḥammad Al-Shâlihî, "Al-Dhau' Al-Munîr 'alâ Al-Tafsîr". Unaizah: Mu'assasah Al-Nûr dan Maktabah Dâr Al-Salâm Riyadh, t.t., n.d.

mendalam terhadap karya-karyanya, Al-Shâlihî sebagai kolektor juga mengungkapkan bahwa karyanya disusun dalam rangka menarasikan secara utuh pemikiran tafsir Ibnu Al-Qayyim bagi pihak yang pro dan kontra terhadapnya.⁴¹

Dalam kata pengantar Al-Shâlihî sebagai kolektor dan catatan akhir yang diberikan oleh Shabrî Ibnu Salâmah Syâhîn sebagai perwakilan dari Maktabah Dâr Al-Salâm Riyadh, tidak sedikitpun disinggung eksistensi kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim* dan *Badâ'î' Al-Tafsîr* sebagai karya yang semisal, apakah dipublikasikan sebelum atau sesudahnya.

Tabel 3. Referensi Interpretasi Ibnu Al-Qayyim dalam *Al-Dhau' Al-Munîr*

NO	SURAT	REFERENSI
1	Al-Fâtihah [1]	ZM, MS, IM, IL, SA, MDS, F, BF, THi, dan R
2	Al-Baqarah [2]	F, SA, IL, ZM, MDS, MS, BF, IM, IJI, HA, AAD, HH, <i>Mukhtashar Al-Shawâ'iq Al-Mursalâh</i> (MSM), JA, TW, US, THi, JK, RM, RT, TS, R, WS, dan THu
3	Âli 'Imrân [3]	BF, MS, ZM, IM, MSM, US, MDS, SA, JA, IL, RM, R, THu, HH, MSM, HA, F, THi, dan JK
4	Al-Nisâ' [4]	TW, US, IM, BF, IL, MS, MDS, ZM, RM, THi, JK, AAD, MSM, THu, RT, TAQ, HA, R, SA, KS, TW, dan HH
5	Al-Mâ'idah [5]	RT, MS, IJI, MSM, MDS, IM, THi, AAD, BF, SA, R, F, RM, IL, HH, JK, JA, ZM, KS, TAQ, Fu, dan THu
6	Al-An'âm [6]	JK, MS, IL, MSM, BF, SA, IM, THi, TW, US, RM, R, ZM, F, TAQ, Fu, HH, HA, MDS, IJI, dan AAD
7	Al-A'râf [7]	RT, F, BF, THi, MS, R, IL, RM, MDS, ZM, IM, SA, TAQ, MSM, MSM, JK, HA, dan MM
8	Al-Anfâl [8]	ZM, MS, TAQ, IM, THi, US, IL, F, SA, MSM, MDS, Fu, dan BF
9	Al-Taubah [9]	ZM, IM, TAQ, KS, BF, AAD, IL, THi, MM, MS, TS, F, SA, RM, MSM, MDS, HA, dan RT
10	Yûnus [10]	TAQ, THi, MDS, MSM, F, HA, IM, RM, BF, MS, HA, ZM, IL, THi, R, SA, dan AAD
11	Hûd [11]	JK, RM, US, SA, F, TAQ, MS, IM, ZM, MDS, BF, TW, HA, dan THi
12	Yûsuf [12]	IL, ZM, MDS, JK, THu, MS, RM, R, IM, US, SA, F, dan MSM
13	Al-Ra'd [13]	MDS, THi, SA, TAQ, MS, BF, TW, JK, MSM, IM, IL, US, HA, dan R
14	Ibrâhîm [14]	SA, IM, MS, F, IM, THi, US, BF, dan R
15	Al-Hijr [15]	MS, SA, F, MDS, BF, IL, HA, ZM, TAQ, R, dan THi
16	Al-Nahl [16]	MDS, R, US, HA, BF, IL, MSM, THi, IM, SA, F, ZM, MS, JK, dan TAQ
17	Al-Isrâ' [17]	BF, ZM, US, SA, MS, MDS, IM, KS, R, JK, RM, IL, MSM, TAQ, THi, HA, F, HH,
18	Al-Kahfi [18]	US, MS, TS, IM, BF, THi, SA, IL, HA, ZM, JK, MDS, R, dan MM
19	Maryam [19]	BF, MDS, RM, ZM, IM, JA, MS, MSM, R, KS, IL, US, THi, dan SA
20	Thâhâ [20]	MS, KS, RM, BF, IM, SA, IL, TAQ, MDS, THi, MSM, F, dan US
21	Al-Anbiyâ' [21]	MS, THi, MSM, JK, ZM, MDS, MM, US, JA, TAQ, SA, F, THu, IM, R, dan TW

⁴¹ Al-Shâlihî. 8-9.

22	Al-Hajj [22]	BF, MS, IM, IL, SA, HA, ZM, F, ZM, AAD, RM, JK, R, MSM, MDS, dan JA
23	Al-Mu'minûn [23]	RM, MS, MSM, HA, TW, MDS, TAQ, HH, IM, JK, IL, R, BF, dan SA
24	Al-Nûr [24]	JK, IL, ZM, IM, MS, THu, JA, JK, RM, AAD, MSM, IJI, R, SA, RT, dan TW
25	Al-Furqân [25]	BF, HA, IL, SA, RT, MDS, MS, F, MSM, IM, ZM, JK, RM, R, THi, AAD, dan TW
26	Al-Syu'arâ' [26]	MS, JK, BF, MDS, IL, R, JA, TAQ, IM, dan F
27	Al-Naml [27]	BF, SA, MDS, MSM, F, MS, dan THi
28	Al-Qashash [28]	ZM, SA, MDS, IM, RM, HH, MS, ZM, HA, F, dan US
29	Al-'Ankabût [29]	ZM, MSM, MS, JK, SA, IM, THi, IL, MDS, BF, JA, HA, dan F
30	Al-Rûm [30]	Fu, HA, RM, IL, JK, MDS, MS, IM, SA, R, ZM, BF, F, dan TAQ
31	Luqmân [31]	IL, MS, HA, MSM, MDS, TAQ, US, IM, THi, dan BF
32	Al-Sajdah [32]	THi, IJI, R, HA, RM, MS, dan IM
33	Al-Ahzâb [33]	RM, TW, THi, ZM, RT, JA, IL, SA, MS, HA, MDS, IM, MSM, RT, JK, JA, WS, BF, dan AAD
34	Saba' [34]	BF, MSM, IM, US, SA, JK, MS, THi, R, dan RT
35	Fâthir [35]	RM, THi, MS, JK, IL, MDS, SA, JA, F, dan US
36	Yâsîn [36]	TAQ, SA, ZM, MSM, MDS, BF, HA, IJI, RM, JK, MS, dan IM
37	Al-Shâffât [37]	TAQ, MS, RM, IL, HA, JA, SA, BF, MDS, ZM, IM, dan Fu
38	Shâd [38]	TAQ, THi, RM, MS, MDS, HA, IM, IL, JK, Fu, IJI, R, dan MSM
39	Al-Zumar [39]	MS, TW, THi, HA, MDS, IM, BF, R, IL, SA, JK, dan RM
40	Ghâfir [40]	BF, JK, MDS, MS, IM, SA, THi, R, dan TW
41	Fushshilat [41]	MSM, IL, SA, BF, MDS, MS, JK, THi, RM, US, R, JA, ZM, IM, TAQ, dan F
42	Al-Syûrâ [42]	MSM, MS, IL, MDS, BF, F, IM, R, TAQ, THi, THu, dan TW
43	Al-Zukhruf [43]	SA, IM, MDS, ZM, MSM, JK, F, AAD, MS, RM, dan HA
44	Al-Dukhân [44]	SA, RM, BF, HA, dan MS
45	Al-Jâtsiyah [45]	BF, MS, SA, IL, dan THi
46	Al-Ahqâf [46]	MSM, MS, TW, IM, THi, dan ZM
47	Muhammad [47]	JA, HA, IM, SA, THi, MDS, F, TAQ, RM, MS, dan ZM
48	Al-Fath [48]	ZM, IM, BF, IL, THi, JK, SA, dan MS
49	Al-Hujurât [49]	IM, IL, MS, MSM, MS, ZM, SA, R, dan BF
50	Qâf [50]	TAQ, ZM, MSM, MS, JK, dan F
51	Al-Dzâriyât [51]	TAQ, IL, MDS, RM, MS, BF, RT, dan THi
52	Al-Thûr [52]	TAQ, MDS, JK, THi, IM, MSM, HA, ZM, dan BF
53	Al-Najm [53]	ZM, TAQ, RM, MS, IM, IL, MDS, R, dan SA
54	Al-Qamar [54]	BF, IM, THi, MDS, SA, dan HA
55	Al-Rahmân [55]	MDS, TAQ, MSM, BF, MS, R, SA, THi, HA, dan ZM
56	Al-Wâqî'ah [56]	HA, ZM, BF, TAQ, SA, THi, MDS, IM, MS, JK, dan R
57	Al-Hadîd [57]	BF, HA, MDS, MSM, TW, R, MS, THi, US, SA, IM, THu, AAD, HH, IJI, TAQ, dan ZM
58	Al-Mujâdilah [58]	ZM, MDS, IM, AAD, MSM, MS, RM, dan R
59	Al-Hasyr [59]	ZM, HH, MS, MSM, IM, US, THi, IL, JK, MDS, R, dan SA
60	Al-Mumtahanah [60]	IL, AAD, ZM, dan BF
61	Al-Shaff [61]	SA, MDS, JA, MS, HH, THi, dan JK
62	Al-Munâfiqûn [62]	BF, ZM, MS, RT, MDS, IM, dan IJI
63	Al-Jumu'ah [63]	THi, F, dan ZM
64	Al-Taghâbun [64]	R, US, dan IL
65	Al-Thalâq [65]	MS, RM, BF, R, ZM, IM, dan MDS

66	Al-Tahrîm [66]	ZM, TAQ, TW, MS, BF, RM, dan IM
67	Al-Mulk [67]	BF, MDS, MS, SA, MSM, F, IL, dan ZM
68	Al-Qalam [68]	TAQ, MDS, MS, JK, RM, R, BF, IM, IL, SA, THi, KS, US, dan ZM
69	Al-Hâqqah [69]	RM, MDS, TAQ, MS, dan BF
70	Al-Ma'ârij [70]	SA, US, JK, MS, dan TAQ
71	Nûh [71]	F, MS, dan IL
72	Al-Jinn [72]	BF, MDS, dan THi
73	Al-Muzzammil [73]	IM, SA, MS, dan TAQ
74	Al-Muddatstsir [74]	ZM, IM, MS, IL, TAQ, F, KS, dan MDS
75	Al-Qiyâmah [75]	TAQ, R, IL, dan RM
76	Al-Insân [76]	RM, HA, ZM, F, dan TAQ
77	Al-Mursalât [77]	TAQ dan MDS
78	Al-Naba' [78]	BF, MS, dan HA
79	Al-Nâzi'ât [79]	TAQ, RM, BF, MDS, IL, dan ZM
80	'Abasa [80]	IM dan MDS
81	Al-Takwîr [81]	BF, TAQ, MDS, dan IL
82	Al-Infithâr [82]	JK dan SA
83	Al-Muthaffifîn [83]	BF, SA, MS, HA, R, THi, dan IL
84	Al-Insyiqâq [84]	TAQ dan TW
85	Al-Burûj [85]	TAQ, THi, dan MS
86	Al-Thâriq [86]	TAQ, IM, MDS, dan TW
87	Al-A'lâ [87]	MDS, SA, dan F
88	Al-Ghâsiyah [88]	MDS
89	Al-Fajr [89]	TAQ, F, MS, MSM, R, IL, dan R
90	Al-Balâd [90]	TAQ dan MDS
91	Al-Syams [91]	TAQ, IL, MS, JK, dan SA
92	Al-Lail [92]	TAQ dan SA
93	Al-Dhuḥâ [93]	TAQ, JK, MSM, MS, US, dan R
94	Al-Syarḥ [94]	BF
95	Al-Tîn [95]	TAQ dan HH
96	Al-'Alaq [96]	MDS, THi, MS, dan BF
97	Al-Qadr [97]	IM
98	Al-Bayyinah [98]	MS, BF, dan JK
99	Al-Zalzalah [99]	BF dan IM
100	Al-'Âdiyât [100]	Fu, TAQ, dan MS
101	Al-Takâtsur [102]	F, US, dan MS
102	Al-'Ashr [103]	MDS, MS, IL, dan TAQ
103	Al-Humazah [104]	TAQ
104	Al-Mâ'ûn [107]	THu, KS, dan TAQ
105	Al-Kautsar [108]	HA dan IM
106	Al-Kâfirûn [109]	BF
107	Al-Nashr [110]	MS dan IM
108	Al-Masad [111]	AAD
109	Al-Ikhlâsh [112]	BF, MSM, IL, dan ZM
110	Al-Falaq [113]	SA, MSM, dan BF
111	Al-Nâs [114]	BF

Berdasarkan tabel 3, kitab *Al-Dhau' Al-Munîr* yang dikoleksi oleh Al-Shâlihî berhasil menghimpun penafsiran dan interpretasi Ibnu Al-Qayyim terhadap 111 ayat berdasarkan 26 referensi dari karya-karya Ibnu Al-Qayyim yang telah disebutkannya secara eksplisit

dalam pengantar kitab. Dalam *footnote*, cukup banyak catatan kosong yang mungkin luput dalam penyandaran referensinya, dimana Syâhîn pernah mengungkapkannya dikarenakan faktor usia lanjut Al-Shâlihî dan versi cetakan yang dijadikan referensi. Berbeda dengan dua kitab kolektor sebelumnya, kitab *Al-Dhau' Al-Munîr* sepanjang penelusuran belum ditemukan penelitian yang dilakukan terhadapnya sebagai objek.

6. Analisis Komparatif *Al-Tafsîr Al-Qayyim*, *Badâ'i' Al-Tafsîr*, dan *Al-Dhau' Al-Munîr 'alâ Al-Tafsîr*

Sebagai karya yang mengoleksi berbagai interpretasi penafsiran Ibnu Al-Qayyim terhadap surat dan ayat Al-Qur'an dalam berbagai karyanya, kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim*, *Badâ'i' Al-Tafsîr*, dan *Al-Dhau' Al-Munîr* memiliki similaritas persamaan dan disparitas perbedaannya dalam gaya penulisan dan karakteristik lainnya. Berikut similaritas dan disparitas dari ketiga karya kolektor tersebut:

Pertama: Similaritas Ketiga Karya

Similaritas atau aspek persamaan yang paling tampak dari kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim*, *Badâ'i' Al-Tafsîr*, dan *Al-Dhau' Al-Munîr* adalah:

1. Kolektornya merupakan cendekiawan yang mengakui kepakaran Ibnu Al-Qayyim sebagai mufassir dan memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengkaji berbagai karyanya.
2. Dikoleksi dari berbagai interpretasi Ibnu Al-Qayyim dalam karya-karyanya yang populer dan telah dipublikasikan secara luas.
3. Berusaha menghadirkan interpretasi Ibnu Al-Qayyim dalam satu karya utuh yang berbobot.
4. Ketiga karya kolektor serta interpretasi Ibnu Al-Qayyim yang terdapat di dalamnya dan dalam karya-karya orisinalnya merupakan bentuk dan varian *tafsîr maudhû'î*.

Dalam kajian dan penelitiannya terhadap metodologi Ibnu Al-Qayyim dalam tafsir secara general dan secara spesifik yang terangkum dalam kitab *Badâ'i' Al-Tafsîr* –dan juga kedua kitab kolektor lainnya–, Al-Sayyid Muḥammad 'Alî Iyâzî⁴² dalam karyanya *Al-Mufassirûn: Hayâtuhum wa Manhajuhum*, mengemukakan metodologi tafsirnya sebagai berikut:

⁴²Iyâzî, "Al-Mufassirûn: Hayâtuhum Wa Manhajuhum." 187-191.

1. Metode deskriptif-analitik (*bayânî taḥlîlî*); Ibnu Al-Qayyim menafsirkan suatu ayat dalam satu pembahasan ditafsirkan secara global (*mujmal*) namun pada pembahasan lainnya ayat tersebut ditafsirkan secara terperinci (*mufashshal*), atau dalam satu pembahasan ayat ditafsirkan secara ringkas (*ikhtishâr*) namun pada pembahasan lainnya ditafsirkan secara terperinci (*tabsîth*).
2. Metode induktif (*istiqrâ'î*); Ibnu Al-Qayyim menafsirkan suatu ayat dengan ayat Al-Qur'an lainnya, kemudian dengan Al-Sunnah, dan kemudian mengambil konklusi hukum secara simplistik.
3. Metode tematik (*maudhû'î*); metode ini menjadi karakteristik utama dari interpretasi Ibnu Al-Qayyim dalam menafsirkan Al-Qur'an, dengan tidak menafsirkan surat dan ayatnya secara utuh dan menyeluruh, bahkan hal ini dapat langsung diketahui dari judul karyanya. Misalnya tema kajian tentang dzikir dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Sunnah dalam *Al-Wabil Al-Shayyib min Al-Kalim Al-Thayyib*, tema tentang surga perspektif Al-Qur'an dalam *Hâdî Al-Arwâh ilâ Bilâd Al-Afrâh*, dan tema tentang sabar dalam *'Uddah Al-Shâbirîn Dzakîrah Al-Syâkirîn* serta terkadang dengan menafsirkan surat tertentu secara utuh secara tematik namun tidak disertai dengan pembahasan surat lainnya.
4. Metode linguistik (*lughawî*); dalam menafsirkan ayat-ayat tertentu, Ibnu Al-Qayyim terkadang secara mendetail mengulas akasentiasi makna kebahasaannya, baik secara etimologis dan morfologis, maupun secara terminologis.
5. Corak salafi (*ittijâh salafî*); yaitu ketika Ibnu Al-Qayyim menginterpretasi ayat-ayat dengan menyandarkan kepada akidah salaf dan tampak jelas dalam membantah akidah berbagai sekte lain yang berseberangan dengannya, seperti Jabariyah, Mu'tazilah, Jahmiyah, Syi'ah, dan Khawarij serta sekte sesat lainnya.
6. Menolak keras isra'iliyat dalam tafsir.
7. Memberikan atensi dalam menjelaskan kemukjizatan ilmiah (*al-i'jâz al-'ilmî*) Al-Qur'an dengan cara memotivasi kaum muslimin untuk melakukan pemikiran ulang (*tafakkur*), perenungan (*tadabbur*), pengkajian (*nazhar*), dan untuk mengambil hikmah darinya.
8. Dalam interpretasi dan juga karya-karyanya, Ibnu Al-Qayyim sangat intens mengkaji kesehatan hati dan berbagai penyakit yang menyimpannya; karena hal inilah banyak yang mengklaim dan menyatakannya sebagai sufi atau seorang penganut sufisme.

Kedua: Disparitas Ketiga Karya

Adapun disparitas perbedaan dari kitab *Al-Tafsir Al-Qayyim*, *Badâ'i' Al-Tafsir*, dan *Al-Dhau' Al-Munir* adalah sebagai berikut:

1. Koleksi Interpretasi Ibnu Al-Qayyim

Berdasarkan tabel 1, 2, dan 3, kitab *Al-Tafsir Al-Qayyim* berhasil mengoleksi 71 surat yang diinterpretasi penafsirannya oleh Ibn Al-Qayyim. Sedangkan *Badâ'i' Al-Tafsir* mengoleksi 109 surat dan *Al-Dhau' Al-Munir* berhasil mengoleksi 111 surat, walaupun Ibnu Al-Qayyim sendiri tidak menafsirkan tiap suratnya secara utuh dan sempurna.

2. Sumber referensi dari karya-karya Ibnu Al-Qayyim

Kitab *Al-Tafsir Al-Qayyim* mengacu kepada 20 referensi, *Badâ'i' Al-Tafsir* merujuk kepada 32 referensi, dan kitab *Al-Dhau' Al-Munir* disandarkan kepada 26 referensi. Kolektor *Al-Tafsir Al-Qayyim* memang tidak menyebutkan referensi yang digunakannya, namun dapat ditelusuri dan dilacak dalam penjelasan *footnote*. Adapun kolektor *Badâ'i' Al-Tafsir* dan *Al-Dhau' Al-Munir* secara eksplisit menyebutkan berbagai sumber referensi karya Ibnu Al-Qayyim dalam pengantarnya dan divalidasi dalam *footnote*.

3. Kategorisasi karya Ibnu Al-Qayyim sebagai sumber referensi

Hal ini dapat terlihat dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Referensi Karya Ibnu Al-Qayyim dalam *Al-Tafsir Al-Qayyim*, *Badâ'i' Al-Tafsir*, dan *Al-Dhau' Al-Munir*

NO	REFERENSI	KODE	KITAB KOLEKTOR		
			TQ	BF	DM
1	<i>Ahkâm Ahl Al-Dzimmah</i>	AAD	x	√	√
2	<i>Al-Fawâ'id</i>	F	√	√	√
3	<i>Al-Furûsiyyah</i>	Fu	x	√	√
4	<i>Al-Jawâb Al-Kâfi li Man Sa'ala 'an Al-Dawâ' Al-Syâfi</i> (atau <i>Al-Dâ' wa Al-Dawâ')</i>	JK	√	√	√
5	<i>Al-Kâfiyah Al-Syâfiyah fi Intishâr Al-Firqah Al-Najiyah</i>	KS	x	?	x
6	<i>Al-Kalâm 'alâ Mas'alah Al-Simâ'</i>	KMS	x	√	x
7	<i>Al-Manâr Al-Munif fi Al-Shahîh wa Al-Dha'if</i>	MM	x	√	√
8	<i>Al-Rûh</i>	R	x	√	√
9	<i>Al-Risâlah Al-Tabûkiyyah</i>	RT	x	√	x
10	<i>Al-Shawâ'iq Al-Mursalâh 'alâ Al-Jahmiyyah wa Al-Mu'aththilah</i>	SM	√	√	x
	<i>Mukhtashar Al-Shawâ'iq Al-Mursalâh</i>	MSM	x	x	√
11	<i>Al-Tibyân fi Aqsâm Al-Qur'ân</i>	TAQ	√	√	√
12	<i>Al-Thuruq Al-Hukmiyyah fi Al-Siyâsah Al-Syar'iyyah</i>	THu	√	√	√
13	<i>Al-Wâbil Al-Shayyib min Al-Kalim Al-Thayyib</i> (atau <i>Al-Kalim Al-Thayyib wa Al-'Amal Al-Shâlih</i>)	WS	√	√	x
14	<i>Asma' Mu'allafat Ibn Taimiyyah</i>	AMI	x	?	x

15	<i>Badâ'i' Al-Fawâ'id</i>	BF	√	√	√
16	<i>Hâdî Al-Arwâh ilâ Bilâd Al-Afrâh</i>	HA	√	√	√
17	<i>Hidâyah Al-Hayârâ fî Ajwibah Al-Yahûd wa Al-Nashârâ</i>	HH	x	√	√
18	<i>Ighâtsah Al-Lahafân fî Hukm Thalâq Al-Ghadhbân</i>	ILH	x	?	x
19	<i>Ighâtsah Al-Lahafân min Mashâyid Al-Syaithân</i>	IL	√	√	√
20	<i>Ijtimâ' Al-Juyûsy Al-Islâmiyyah 'Alâ Ghazw Al-Mu'aththilah wa Al-Jahmiyyah</i>	IJI	√	√	√
21	<i>I'lam Al-Muwaqqi'în 'an Rabb Al-'Âlamîn</i>	IM	√	√	√
22	<i>Jalâ' Al-Afhâm fî Al-Shalâh wa Al-Salâm 'alâ Khair Al-Anâm</i>	JA	√	√	√
23	<i>Kitâb Al-Shalâh wa Hukm Târikihâ</i>	KS	x	√	√
24	<i>Madârij Al-Sâlikîn baina Manâzil Iyyâka Na'budu wa Iyyâka Nasta'în</i>	MS	√	√	√
25	<i>Miftâh Dâr Al-Sa'âdah wa Mansyûr Walâyah Ahl Al-'Ilm wa Al-Irâdah</i>	MDS	√	√	√
26	<i>Raudhah Al-Muhibbîn wa Nuzhah Al-Musyâtâqîn</i>	RM	√	√	√
27	<i>Syifâ' Al-'Alîl fî Masâ'il Al-Qadhâ' wa Al-Qadr wa Al-Hikmah wa Al-Ta'lîl</i>	SA	√	√	√
28	<i>'Uddah Al-Shâbirîn wa Dzakîrah Al-Syâkirîn</i>	US	√	√	√
29	<i>Tahdzîb Mukhtashar Sunan Abî Dâwud</i>	TM	x	√	√
30	<i>Tharîq Al-Hijratain wa Bab Al-Sa'âdatain</i>	THi	√	√	√
31	<i>Tuhfah Al-Wadûd fî Ahkâm Al-Maulûd</i>	TW	√	√	√
32	<i>Zâd Al-Ma'âd fî Hady Khair Al-'Ibâd</i>	ZM	√	√	√
TOTAL REFERENSI			20	29(3)	26

Dari tabel 4 diketahui adanya tiga kategori karya-karya Ibnu Al-Qayyim yang dijadikan referensi dalam kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim*, *Badâ'i' Al-Tafsîr*, dan *Al-Dhau' Al-Munîr*. *Pertama*, karya Ibnu Al-Qayyim yang dirujuk oleh ketiga karya kolektor, yaitu kitab dengan kode F, JK, TAQ, THu, BF, HA, IL, IJI, IM, JA, MS, MDS, RM, SA, US, THi, TW, dan ZM. *Kedua*, karya Ibn Al-Qayyim yang dirujuk oleh kedua karya, yaitu kitab dengan kode AAQ, Fu, MM, R, SM, WS, HH, KS, dan TM. *Ketiga*, adalah karya Ibnu Al-Qayyim yang diacu hanya oleh satu karya termasuk yang tidak ditemukan dalam penelusuran, yaitu kitab dengan kode KS, KMS, RT, MSM, AMI, dan ILH.

D. SIMPULAN

Setelah mengkaji interpretasi penafsiran Ibnu Al-Qayyim terhadap sebagian ayat dan surat Al-Qur'an dari ketiga karya yang mengoleksinya, yaitu kitab *Al-Tafsîr Al-Qayyim*, *Badâ'i' Al-Tafsîr*, dan *Al-Dhau' Al-Munîr*, maka berbagai interpretasi penafsiran Ibnu Al-Qayyim yang terdapat di dalamnya secara tidak langsung dan secara langsung yang terekam dalam karya-karyanya merupakan bentuk dan varian dari *tafsîr maudhû'î*. Ketiga kitab kolektor merupakan usaha yang patut diapresiasi dan layak untuk

mendapatkan atensi, termasuk untuk menjadi objek penelitian, dengan similaritas dan disparitas yang ada pada ketiganya.

Dari ketiga kitab kolektor, setidaknya 33 (atau 32 karya dengan tidak menghitung kitab *Mukhtashar Al-Shawâ'iq Al-Mursalah*) karya Ibnu Al-Qayyim telah dijadikan rujukan dan referensi. Dari karya-karya orisinal Ibnu Al-Qayyim dan ketiga karya tafsir kolektor semakin menunjukkan bahwa Ibnu Al-Qayyim merupakan ulama ensiklopedis dan multi talenta yang menguasai berbagai bidang keilmuan, termasuk bidang tafsir Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdullah. "Sang Juru Penyelamat Tasawuf (Pembelaan Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah Terhadap Tasawuf)." *Esoterik: Jurnal Akhlak Dan Tasawuf* 3, no. 2 (2017).
- Aisyah. "Signifikansi Tafsir Maudhu'i Dalam Perkembangan Penafsiran Al-Qur'an." *Jurnal Tafseer* 1, no. 1 (2013): 28.
- Al-'Aufi, Hasan ibn 'Awwâd ibn Bilâl. "I'jâz Al-Qur'ân Al-Karîm 'Inda Ibn Al-Qayyim, Riyadh: Kursî Al-Qur'ân Al-Karîm Wa 'Ulûmihi (Chair of Qur'anic Sciences)," 59. Jâmi'ah Al-Malik Su'ûd, n.d.
- Al-'Umrân, 'Alî ibn Muhammad. "Al-Jami' Li Sîrah Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah Min Khilâl Sittah Qur'ân." Riyadh: Dâr Athâ'ât Al-'Ilm dan Dâr Ibn Hazm, 2021.
- Al-Dîn, Abd Al-'Azhîm 'Abd Al-Salâm Syaraf. "Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: 'Ashruhu Wa Manhajuhu Wa Ârâ'Uhu Fî Al-Fiqh Wa Al-'Aqâ'Id Wa Al-Tashawwuf." Kuwait: Dar Al-Qalam, 1984.
- Al-Hijâzî, Hasan ibn 'Alî ibn Hasan. "Al-Fikr Al-Tarbawî 'inda Ibn Al-Qayyim," 46–53. Jeddah: Dâr Hâfizh, 1988.
- Al-Mutawallî, Shabrî. "Manhaj Ahl Al-Sunnah Fî Tafsîr Al-Qur'ân Al-Karîm: Dirâsah Maudhû'iyah Li Juhûd Ibn Al-Qayyim Al-Tafsîriyyah." Kairo: Maktabah Zahrâ' Al-Syarq, 2002.
- Al-Nadwî, Muhammad Uwais. "Al-Tafsîr Al-Qayyim Li Al-Imâm Ibn Al-Qayyim, Ed. Muhammad Hâmid Al-Faqî," 6. Bairut: Dâr Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1987.
- Al-Nihlâwî, 'Abd Al-Rahmân. "Ibn Qayyim Al-Jauziyyah: Dirâsah Maudhû'iyah Tahlîliyyah Tarbawiyah," 25. Damaskus: Dâr Al-Fikr dan Dâr Al-Fikr Al-Mu'âshir Beirut, 1991.
- Al-Shâlihî, 'Alî Al-Hamd Muhammad. "Al-Dhau' Al-Munîr 'alâ Al-Tafsîr." Unaizah: Mu'assasah Al-Nûr dan Maktabah Dâr Al-Salâm Riyadh, t.t., n.d.
- Al-Syâmî, Shâlih Ahmad. "Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: Al-Dâ'iyah Al-Mushlih Wa Al-Âlim Al-Maushû'î," 43–44. Damaskus: Dâr Al-Qalam, 2008.
- Al-Thayyâr, Musâ'id ibn Sulaimân ibn Nâshir. "Maqâlât Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Wa Ushûl Al-Tafsîr," 242. Riyadh: Dâr Al-Muhaddits dan www.tafsir.net, n.d. www.tafsir.net.
- An-Nadwy, Muhammad Uwais. "Tafsir Ibnu Qayyim: Tafsir Ayat-Ayat Pilihan." Jakarta: PT Darul Falah, 2014.
- Anggara, Deki Ridho Adi, Muh Makhrus Ali Ridho, and Zayyan Aji Suryanegara. "Aspek-Aspek Perumpamaan Munafik Dalam Al-Qur'an Menurut Ibn Qayyim Al-Jauziyyah (Dirâsah Maudhû'î)." *Akademika* 16, no. 2 (2022): 141.
- Arikhah, Arikhah. "Reaktualisasi Pemikiran Ibn Qayyim Al-Jauziyyah Dalam Pengembangan Tasawuf." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 73–89.
- Arroisi, Jarman, Rohmah Akhirul Mukharom, and Maulida'Izzatul Amin. "Sufistic Phycoteraphy; Telaah Metode Psikoterapi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 2 (2021): 253–78.
- Asmadin, Asmadin, Irman Irman, Yondris Yondris, and Yulia Roza. "Kontribusi Tafsir Maudhu'i Dalam Kajian Konseling Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 4794.

- Awadin, Adi Pratama, and Asep Taopik Hidayah. "Hakikat Dan Urgensi Metode Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 4 (2022): 654.
- Fadilla, Ananda Octavianie, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani. "Konsep Akhlak Bagi Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah." *AS-SABIQUN* 4, no. 3 (2022): 575–87.
- Faisal, Muhammad. "Pendekatan Tafsir Maudhu'i Dalam Metode Dakwah." *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* 11, no. 1 (2020): 149.
- Fitrian Jalal, Zagulul. "Metode Penafsiran Ibn Qayyim Dalam Tafsir Al-Qur'ân Al-Hakîm." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 2, no. 1 (2012): 83.
- Hafizullah, Hafizullah. "Metode Penafsiran Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah." *Jurnal Ulunnuha* 7, no. 1 (2018): 68.
- Hamid, Asrul, and Dedisyah Putra. "The Existence of New Direction in Islamic Law Reform Based on The Construction of Ibnu Qayyim Al-Jauziyah's Thought." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 20, no. 2 (2021): 250–51.
- Iyâzî, Al-Sayyid Muhammad 'Alî. "Al-Mufassirûn: Hayâtuhum Wa Manhajuhum," 184. Teheran, n.d. Mu'assasah Al-Thibâ'ah wa Al-Nasyr Wizârah Al-Tsaqâfah Al-Irsyâd Al-Islâmî.
- Kholis, Nur. "Pemikiran Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah Tentang Kritik Matan Dan Metode Memahami Hadis Ta'arud." *Dirosat: Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (2021): 3–4.
- Malaka, Zuman. "Sekilas Tentang Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Keislaman* 5, no. 1 (2022): 96–97.
- Maya, Rahendra. "Kontribusi Studi 'Ulumul Qur'an Karya Ilmuwan Indonesia Di Perguruan Tinggi Dalam Rentang Tahun 2009-2020." *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 6, no. 1 (2022): 85.
- Maya, Rahendra, Syaeful Rokim, Muhammad Naji Bulloh, and Muhammad Fadilah Alfarisi. "Metodologi Tafsir Maudhu'i Perspektif Al-Sa'di Dalam Taisir Al-Lathif Al-Mannan Fi Khulashah Tafsir Al-Qur'an (Karya Tafsir Kedua 'Abd Al-Rahman Ibn Nashir Al-Sa'Di)." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 8, no. 01 (2023): 132.
- Maya, Rahendra, Muhammad Sarbini, and Muhammad Fadilah Alfarisi. "Strategi Implementasi Moderasi Beragama Perspektif 'Alî Muhammad Al-Shallâbî: Dalam Mata Kuliah Tafsir Tarbawi Di STAI Al-Hidayah Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 03 (2023): 2322.
- Muhaimin, Abdul. "Perspektif Baru Metode Dan Aliran Tafsir Ibn Qayyim." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 2, no. 2 (2019): 143.
- Muhammad, Yusrî Al-Sayyid. "Badâ'i' Al-Tafsir: Al-Jâmi' Li Mâ Fassarahu Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah. Ed. Shâlih Ahmad Al-Syâmî," 13. Damam: Dâr Ibn Al-Jauzî, n.d.
- Muslim, Mushthafâ. "Mabâhits Fî Al-Tafsir Al-Maudhû'î, Damaskus," 28–29. Damaskus: Dâr Al-Qalam dan Dâr Al-Basyîr Jeddah, 2005.
- Muslimin, Muslimin. "Kontribusi Tafsir Maudhu'i Dalam Memahami Al-Quran." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 1 (2019): 79.
- Muyasaroh, Lailia. "Metode Tafsir Maudu'i (Perspektif Komparatif)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 18, no. 2 (2017): 26.

- Nazhifah, Dinni, and Fatimah Isyti Karimah. "Hakikat Tafsir Maudhu'i Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 374.
- Nursidik, Ihsan, and Muhammad Erpian Maulana. "Tinjauan Kritis Terhadap Metode Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 4 (2021): 425.
- Nuruddin, Muhammad. "Pengaruh Pemikiran Ibn Qayyim Di Bidang Hadis Terhadap Pola Berpikir Rasional Umat Islam Di Masa Modern." *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 3, no. 2 (2018): 155.
- Nuwaihidh, 'Âdil. "Mu'jam Al-Mufassirîn: Min Shadr Al-Islâm Hattâ Al-'Ashr Al-Hâdhir," 503. Beirut: Mu'assasah Nuwaihidh Al-Tsaqâfiyyah, 1988.
- Rakhmat, Anwar Taufik, and Aam Abdussalam. "Metode Tafsir Maudhu'i Dan Hermeneutika Dalam Kajian Tafsir Al-Quran." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2022): 193-94.
- Ridlo, Muhammad Rasyid, and Muhajirin Muhajirin. "Gagasan Maqashid Syariah Dan Ekonomi Syariah Dalam Pandangan Imam Ibnu Taimiyah Dan Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyah." *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2022): 77.
- Rif'at Al Banna, Mohammad, and Moch Ihsan Hilmi. "Tafsir Maudhu'i Dan Ramifikasi Permasalahannya." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 2 (2022): 235-36.
- Sa'dânî, Syifâ'. "Juhûd Ibn Al-Qayyim Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Min Khilâl Tafsîrihi Al-Qayyim." Universitas Echahid Hama Lakhdar El-Oued, 2020.
- Shoolihah, Badriyatus. "Penafsiran Ibnu Qayyim Tentang Al-Mu'awwidzatain Dalam Kitab At-Tafsir Al-Qayyim." *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 2, no. 2 (2020): 52.
- Syams, Muhammad 'Uzair. "Mu'allafât Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: Nusakhuhâ Al-Khaththiyyah Wa Thaba'âtuhâ," 144-48. Riyadh: Dâr Athâ'ât Al-'Ilm dan Dâr Ibn Hazm, 2021.
- Tsauri, Sidiq Samsi, Ahsin Sakho Muhammad, and Adha Saputra. "Corak Tafsir Balaghi (Studi Analisis Tafsir Al-Kassyaf 'An Ghawamidh At-Tanzil Wa 'Uyun Al-Aqawil Fii Wujuh At-Ta'Wil Karya Abu Al-Qasim Az-Zamakhsyari)." *Zad Al-Mufassirin* 3, no. 1 (2021): 3.
- Wijaya, Roma, and Satria Tenun Syahputra. "Interpretation of Ibn Qayyim Al-Jauziyyah on Shifa in The At-Tafsir Al-Qayyim and Badaa'iut Tafsir: Analysis of Johanna Pink's Typology" 9, no. 1 (2023): 43-44.
- Yamani, Muh Tulus. "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015): 278.
- Yusron, M Agus. "Memahami Tafsir Dan Urgensinya." *Zad Al-Mufassirin* 4, no. 1 (2022): 63-64.
- Zaid, Anwar Shâlih Abû. "Manhaj Al-Imâm Ibn Al-Qayyim Fî Al-Qawâ'id Al-Fiqhiyyah," 16 & 24. Madinah: Al-Jâmi'ah Al-Islâmiyyah, n.d.
- Zaid, Bakr ibn 'Abd Allâh Abû. "Al-Taqrîb Li 'Ulum Ibn Al-Qayyim." Dâr Al-'Âshimah, n.d.
- . "Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah: Hayâtuhi, Âtsârûhu, Mawâridûhu," 51. Riyadh: Dâr Al-'Âshimah, 1443.